

KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN GURU DALAM MENGEFEKTIFKAN PROGRAM SEKOLAH

Shella Rizqi Amelia¹, Desta Akbar²

^{1,2}Universitas Perwira Purbalingga
e-mail. shellarizqiamelia@gmail.com

ABSTRACT

School management as a system which is one of the sub-systems of the national education system involves various components of resources. Both human resources as management and managed personnel, as well as supporting resources such as facilities, funds, facilities and infrastructure. But in reality, sometimes human resources as school managers find various problems. This study aims to analyze the effect of principal managerial ability and teacher commitment on the effectiveness of school programs. The population in this study were principals and teachers in SMK who were in the Banyumas District Education Office. The sampling technique was simple random sampling as many as 41 people. The results showed that there was an effect of managerial ability and teacher commitment on the effectiveness of school programs. Thus, if the principal's managerial ability and teacher commitment increase, they will jointly increase the effectiveness of school programs.

Keywords: Managerial Ability, Commitment, Effectiveness

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan suatu sekolah menengah kejuruan masih diukur dengan ketercapaian dalam pelaksanaan Ujian Nasional (UN) dan prestasi yang diraih siswa baik tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Selain itu daya keterserapan lulusan di dunia industri menjadi salah satu kriteria apakah sekolah tersebut bagus ataupun tidak. Orientasi keberhasilan sekolah sebatas itu padahal tujuan dari pendidikan nasional itu sudah jelas dan ideal. Tidak hanya membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu harus memiliki ahlak yang baik dan mampu bersaing. Disini tidak hanya sebatas lulus UN dan bekerja, akan tetapi diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Guru yang merupakan bagian dari standar pendidik dan tenaga pendidikan, untuk memenuhi standar tersebut diatur kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Tanpa adanya komitmen guru di dalam menjalankan tugasnya, tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal. Fenomena yang terjadi saat ini tingkat kehadiran guru masuk ke kelas belum mencapai 100%. Masih adanya guru yang mangkir dari tugas pokoknya sebagai pendidik dengan alasan mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai manajer harus mempertimbangkan peran penting yang tidak hanya membuat pengaruh tetapi ia membina bawahan agar memiliki kemampuan dalam mengatur kinerjanya baik kemampuan manajerial maupun kemampuan teknis. Karena itulah, para manajer dituntut untuk memiliki pandangan dan strategi jangka panjang kearah mana organisasi akan di bawah

Meskipun secara konsep atau teoritis dipahami bahwa jika semua sumber daya sekolah yang diuraikan di atas telah tersedia di suatu sekolah, maka sekolah tersebut akan menghasilkan lulusan yang memadai atau berkualitas. Namun pada kenyataannya, terkadang sumber daya manusia sebagai pengelola sekolah menemukan berbagai masalah. Misalnya, kepala sekolah yang kurang memahami fungsi manajemen dan guru yang memiliki komitmen yang rendah.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Efektivitas Program Sekolah**

KAJIAN PUSTAKA

Setiap organisasi memerlukan orang yang mampu mengkoordinasikan, baik aktivitas kegiatan maupun mengambil keputusan tentang usaha-usaha dalam mencapai tujuan. Menurut Winardi (1990:17) menyatakan bahwa : “Orang yang mengkoordinasikan aktivitas kegiatan dalam suatu organisasi disebut manager”. Kadarman dan Udaya (1996:35) menyatakan bahwa : “Manajer merupakan salah satu unsur organisasi yang bertanggung jawab atas keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Terry (1987:127) mengemukakan bahwa: “Manajer adalah orang yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen”. Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, manajer adalah orang yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan sampai kepada fungsi pengawasan. Pengertian manajerial menurut Wahjosumidjo (1994:32) menyatakan bahwa : “Kemampuan mengelola yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang berupa kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengadakan pengawasan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajerial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pimpinan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengadakan pengawasan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Kemampuan manajerial

seorang pemimpin atau pola pikir pemimpin menimbulkan reaksi dan hasil yang berbeda-beda. Seorang manajer dalam suatu lembaga hendaknya dapat bersikap fleksibel serta pola pikir yang integratif di lingkungannya, serta seorang pemimpin yang pemimpin yang sukses akan mengakui harga diri dan martabat pengikut-pengikutnya dan mempunyai perhatian yang tinggi pada karyawan. Kemampuan manajerial seorang pemimpin suatu lembaga dapat dilihat dari kinerja karyawan, kemajuan manajerial yang diterapkan, serta penilaian pihak luar terhadap mekanisme dan system yang ada pada lembaga tersebut.

Komitmen

Komitmen adalah suatu sikap kerja (*job attitude*) atau keyakinan yang merupakan cerminan kekuatan yang relatif dari keberpihakan dan keterlibatan individu pada suatu organisasi. Menurut Hornby (Purba 2009 : 72) pengertian komitmen adalah kerelaan untuk bekerja keras dan memberikan energi serta waktu untuk sebuah pekerjaan (*job*) atau aktivitas. Salancik mengungkapkan bahwa komitmen merupakan suatu keadaan di mana individu telah mengikat tindakannya terhadap keyakinan yang sangat mendukung kegiatan dan keterlibatannya sendiri. Berdasarkan pengertian ini, dapat dinyatakan komitmen merupakan perwujudan dan kerelaan seseorang dalam bentuk pengikatan dengan diri sendiri (individu) atau dengan organisasi yang digambarkan oleh besarnya usaha (tenaga, waktu dan pikiran) untuk mencapai tujuan pribadi dan visi bersama (Purba 2009 : 73).

Komitmen beresensi yang akan menjadikan sasaran karyawan dan sasaran organisasi menjadi satu dan sama, serta mempunyai keterikatan yang kuat dengan sasaran kelompok. Seorang karyawan yang mempunyai semangat dan selalu

menghargai misi perusahaan, maka ia akan berusaha dan berupaya dengan sepenuh hati untuk mencapainya. Bagi karyawan yang terinspirasi dengan sasaran bersama, akan mempunyai komitmen yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang hanya mempunyai komitmen karena insentif dan finansial.

Efektivitas

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Untuk memperoleh teori efektivitas peneliti dapat menggunakan konsep-konsep dalam teori manajemen dan organisasi khususnya yang berkaitan dengan teori efektivitas. Efektivitas tidak dapat disamakan dengan efisiensi. Karena keduanya memiliki arti yang berbeda, walaupun dalam berbagai penggunaan kata efisiensi lekat dengan kata efektivitas. Efisiensi mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian tujuan. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik survey. Deskriptif analisis menurut Singarimbun dan Effendi (1990:63) "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SMK yang berada pada lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Agar sampel yang diambil representatif, maka penulis mengambil sampel 10 % dari populasi yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 41 orang

Uji Statistik yang digunakan

Pengujian hasil penelitian dilakukan menggunakan *Analisis Multivariat* yaitu analisis korelasi dan regresi, karena menyangkut hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil angket yang peneliti lakukan mengenai kemampuan manajerial kepala sekolah dapat dibuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

a. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Efektifitas Program Sekolah

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan

Manajerial Kepala Sekolah terhadap Efektifitas Program Sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program *SPSS Windows Release 18.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.766	.760	3.28501

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) dan koefisien determinasi (R^2) yang digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen (X_1) dapat menjelaskan variabel dependent (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,841 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Efektifitas Program Sekolah. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,766 hal ini berarti 76,6 % variabel Efektifitas Program Sekolah dipengaruhi oleh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah.

b. Pengaruh Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Program Sekolah

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komitmen guru terhadap Efektifitas Program Sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program *SPSS Windows Release 18.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.499	4.41109

a. Predictors: (Constant), Komitmen Guru

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) dan koefisien determinasi (R^2) yang digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independent (X_2) dapat menjelaskan variabel dependent (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,715 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat Komitmen Guru terhadap Efektifitas Program Sekolah. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,512 hal ini berarti 51,2 % variabel Efektifitas Program Sekolah dipengaruhi oleh komitmen guru.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Efektifitas Program Sekolah. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program *SPSS Windows Release 18.0* diperoleh hasil sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.417	3.31104

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier nilai R (korelasi) dan koefisien determinasi (R^2) yang digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independent (X_1 dan X_2) dapat menjelaskan variabel dependent (Y) diperoleh nilai R sebesar 0,877 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Efektifitas Program Sekolah. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,769 hal ini berarti 76,9 % variasi dari Efektifitas Program Sekolah dipengaruhi oleh

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru. Selanjutnya persamaan regresi dari pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Efektifitas Program Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.899	5.994		1.985	.054
Komitmen Guru	.143	.229	.078	.624	.536
Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	.517	.080	.814	6.504	.000

a. Dependent Variable: Efektifitas Program Sekolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi secara matematis sebagai berikut : $Y = 11,899 + 0,143 X_1 + 0,517 X_2$

Data pada tabel diatas mengindikasikan bahwa regresi secara statistik sangat signifikan dengan nilai $F = 63,196$ untuk derajat kebebasan 40 dan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$. Melihat hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Efektifitas Program Sekolah terbukti.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Efektifitas Program Sekolah

Kepala sekolah selaku manajer mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Sebagai manajer harus mempertimbangkan peran penting yang tidak hanya membuat pengaruh tetapi ia membina bawahan agar memiliki

kemampuan dalam mengatur kinerjanya baik kemampuan manajerial maupun kemampuan teknis. Karena itulah, para manajer diuntut untuk memiliki pandangan dan strategi jangka panjang kearah mana organisasi akan di bawah.

Program-program sekolah harus didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana inti program sekolah merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk menacapi tujuan pendidikan. Kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyerasikan segala sumber daya yang pada dasarnya kemampuan manajerial sangat terkait dengan bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen atau proses manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengontrolan, dan pengendalian

2. Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Program Sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan sekarang ini diperhadapkan kepada berbagai permasalahan termasuk di dalamnya masalah yang berkaitan dengan tugas kepala sekolah begitu luas dan membutuhkan perhatian khusus seiring dengan perubahan-perubahan dan perbaikan serta perkembangan sistem pendidikan untuk selalu memperbaiki dan mengembangkan diri selaku tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan khusus sebagai manajer sekolah. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang dimaksud harus

ditunjang oleh berbagai komponen, salah satunya adalah komponen guru yang mempunyai peran penting dan merupakan kunci pokok bagi keberhasilan pendidikan, untuk itu kemampuan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya. Peningkatan dan pengembangan kemampuan professional tersebut meliputi berbagai aspek, antara lain: kemampuan guru dalam menguasai kurikulum, materi pengajaran, kemampuan menciptakan media pengajaran yang relevan, kemampuan dalam menggunakan metode dan sarana dalam proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar, disiplin dan komitmen guru terhadap tugas.

Keberadaan guru sebagai garis terdepan dalam proses pendidikan dan pengajaran selalu disoroti oleh berbagai pihak yang merasakan dampak dari hasil pendidikan dimana guru berperan. Mengatasi permasalahan yang dihadapi guru perlu adanya berbagai upaya oleh pemerintah dalam hal ini instansi terkait melalui kepala sekolah dengan memberikan bimbingan, arahan maupun pembinaan, sehingga dapat menumbuhkan dinamika dan kreativitas mengajar guru yang lebih profesional, karena pembinaan serta bimbingan itu akan membantu memperlancar proses belajar mengajar yang dikelola secara kreatif oleh guru akan mampu membuat siswa menjadi kreatif dan produktif.

3. Pengaruh Kemampuan Manjerial dan Komitmen Guru Terhadap Efektifitas Program Sekolah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan sebelumnya, telah disebutkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan komitmen berpengaruh terhadap efektifitas program sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap cara guru dalam melaksanakan tugasnya

dengan baik pula. Jika kepemimpinan kepala sekolah telah berjalan dengan baik dan efektif dan dibarengi dengan komitmen guru yang tinggi maka diyakini kinerja guru akan berjalan dengan baik lagi. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan tugas akan mempunyai rasa kepedulian kepada tugas, siswa, teman sejawat, aktif, tanggung jawab, bersungguh-sungguh sehingga pelaksanaan tugas akan berhasil dengan baik.

Arikunto (1990:30) menyatakan bahwa komitmen guru akan berpengaruh pada Kinerja Guru. Selanjutnya Rivai (2009:332) menyatakan bahwa kepemimpinan (kemampuan manajerial) sebagai suatu proses mempengaruhi merupakan salah satu strategi yang berguna untuk menghasilkan kesadaran para bawahan agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1 Kemampuan manajerial kepala SMK di Kabupaten Banyumas dengan dimensi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan sudah dijalankan dengan kategori tinggi. Dengan demikian terdapat pengaruh positif terhadap efektifitas program sekolah. Ini berarti semakin meningkat kemampuan manajerial kepala sekolah maka program sekolah semakin efektif.
- 2 Komitmen guru SMK di Kabupaten Banyumas dengan dimensi Komitmen afektif, dan Komitmen Normatif sudah dijalankan dengan kategori tinggi. Dengan demikian terdapat pengaruh positif terhadap efektifitas program sekolah. Ini berarti semakin meningkat

komitmen guru maka program sekolah semakin efektif

- 3 Kemampuan manajerial kepala sekolah dan komitmen guru SMK di Kabupaten Banyumas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap efektifitas program sekolah. Dengan demikian apabila kemampuan manajerial kepala sekolah dan komitmen guru meningkat maka secara bersama-sama akan meningkatkan efektifitas program sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Yasin, 2002. *Standar Kemampuan Profesional Guru SD*. IKIP Malang ,
- Benton, Lewis R. (1974). *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan*
- Burhanudin. 1994. Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Damin, S. 2002. Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Fink, Stephen L. (1998). *High Commitment Work Place*. New York: Quorum
- George Terry. 1987 *Principole of Managemen*LHomewood, Illinois,Richard,. Irwin Inc.
- Greenberg, Jerald, Robert A. Baron, Behavior in Organizations, Fourth Edition*
- Handoko T. Hani (2002), Manajemen; Edisi Kedua, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : BPF*

- Kadarman, AM., dan Yusuf Udaya, Pengantar Ilmu Manajemen, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Kanter, A. 1986. Human Resource Management . Terjemahan. Jakarta: Bratama Med
- Luthans, Fred. 1995. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Andi
- Luthans, Fred. 2006. Perilaku Organisasi. Diterjemahkan oleh Vivin Andika Yuwono dkk. Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Panggabean, Mutiara S. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia, Bogor
- Pidarta. M. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purba, ST (2009). Analisis Pengaruh *Komitmen Organisasi dan Dukungan Organisasi. Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan*
- Robbins. P.S., 2002, Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Edisi kelima, Penerbit
- Siagian, Sondang P., Prof. DR. MPA, *Teori-teori dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet III, 1994
- Sumidjo, Wahjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Sutisna, Oteng, Prof. Dr. M.Sc. Ed, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Angkasa, Bandung.
- Sutisna. Oteng. (1993). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Wahjosumidjo, 1994. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Wibowo, 2007. *Manajemen Kinerja* . PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Winardi. 1990. *Tenaga Terampil Masih Terbatas*. Penerbit Media Grafika. Jakarta.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Yuki, Gaery A., *Kepemimpinan dalam Organisasi*, terj. Jusuf Udaya, Lic, Ec, Prehallindo Cipta, Jakarta, 1996.
- Yuki, Gary. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, terjemahan Jusuf Udaya. Jakarta: Prehalindo, 1998.